

ABSTRAK

Hartini Sulistyandari

Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kontaminasi Deterjen Pada Air Minum Isi Ulang di Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) di Kabupaten Kendal Tahun 2009.

xv + 115 halaman + 6 lampiran

Masyarakat sangat tergantung pada ketersediaan air bersih khususnya air minum, Hasil pemeriksaan Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 21 Nopember 2008 pada Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) se Kabupaten Kendal pada 95 DAMIU, menunjukkan bahwa 85 % sampel yang diperiksa diperoleh hasil adanya deterjen Alkyl Benzene Sulfonates (ABS) berkisar antara 0,03-0,06 µg/l. Hasil pemeriksaan tersebut menunjukkan bahwa kualitas air minum isi ulang di Kabupaten Kendal tercemar deterjen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya faktor - faktor yang berhubungan dengan kontaminasi deterjen pada air minum isi ulang di Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) se Kabupaten Kendal. Penelitian ini merupakan penelitian *observasional* dengan metode survei dan pendekatan *cross sectional*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada sejumlah sampel. Data primer maupun sekunder diolah dan dianalisa dengan metode *chi square test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sejumlah 50 DAMIU diperoleh : sumber air baku yang tidak memenuhi syarat sejumlah 18 DAMIU (36 %)); Bahan peralatan yang tidak memenuhi syarat sejumlah 28 DAMIU (56 %); Proses pengolahan air yang tidak memenuhi syarat sejumlah 21 DAMIU (42 %); Sanitasi yang tidak memenuhi syarat sejumlah 27 DAMIU (54 %) dan DAMIU yang terkontaminasi deterjen sejumlah 30 buah (60 %). Adapun faktor yang berhubungan dengan kontaminasi deterjen pada air minum isi ulang di Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) di Kabupaten Kendal tahun 2009 adalah sumber air baku (*p-value* : 0,03), bahan peralatan (*p-value* : 0,01), proses pengolahan air minum (*p-value* : 0,001) dan sanitasi (*p-value* : 0,027)

Disarankan bagi pengelola DAMIU untuk memiliki hasil uji laboratorium khususnya kontaminasi deterjen pada sumber air baku, penerimaan air dari truk tangki, tangki penampungan air baku dan air siap di konsumsi secara berkala minimal 6 (enam) bulan sekali, penggunaan bahan peralatan yang memenuhi standar, memiliki *standard operating procedur* (SOP) pengelolaan DAMIU, tidak mencuci tangki dan galon dengan air sabun/deterjen dan perlu adanya pembinaan dan pengawasan secara berkala baik oleh Dinas Kesehatan Kabupaten maupun ASPADA.

Kata Kunci : DAMIU, Deterjen, Kabupaten Kendal.

Kepustakaan : 21 (1989 – 2003).

ABSTRACT

Hartini Sulistyandari

The Factors Correlated with Detergent Contaminator on Refillable Mineral Waters at Mineral Water Refill Depo (DAMIU) in Kendal at 2009

xv + 115 pages + 6 attachment

People are depend on mineral water supplies especially for drinking water. The results from Central Java Health Laboratory on November 21st 2008 to 95 Mineral Water Refill Depo (DAMIU) at Kendal shows that 85% of the samples examined has Alkyl Benzena sulfonates (ABS) detergent around 0.03 – 0.06 ug/lit. The results showed that the quality of the refillable mineral waters in Kendal were contaminated by detergents. This research was done to examine factors that correlated with detergent contamination in refillable mineral waters at Mineral Water Refill Depo in Kendal. This research was an observational research using surveillance methods and a cross sectional approaches. This research was observational study using questionnaires which already tested for validity and reliability tests. Primary and secondary data were examined and analysed using a chi square test method.

The results showed that from about 50 DAMIU : 18 DAMIUs (36%) did not have a standardized water supplies, 28 DAMIUs (56%) did not have a standardized equipments, 21 DAMIUSs (42%) did not have a standardized process, 27 DAMIUs (54%) does not have a standardized sanitation, and 30 DAMIUs (60%) were contaminated by detergents. Furthermore, factors that correlated with the detergents contamination on refillable mineral waters at mineral water depo (DAMIU) in Kendal at 2009 were the water supplies (p-value : 0.03), equipment (p-value : 0.01), the process (p-value : 0.001) and sanitation (p-value : 0.027).

The suggestion are to the owners of the DAMIUs to have a valid laboratory tests, especially to those correlated with the water supplies, the delivery, the water tank and the preconsumable mineral water, at least every 6 (six) months, using a standardized equipments, having a standard operating procedures (SOP) to operate DAMIUs, do not clean the tank and gallon with soaps or detergents and the needs of routine supervising and surveillance from the Health Department and ASPADA.

Keywords : DAMIU, detergent, Kendal

References : 21 (1989 – 2003).